

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP
LIKUIDITAS PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN
PERIODE 2012 – 2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*

Oleh :

WAHYU AZNUR MATONDANG

NPM : 1305160784



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

WAHYU AZNUR MATONDANG. NPM: 1305160784.
“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON ASSET*
TERHADAP *LIKUIDITAS* PADA PT. PERUSAHAAN
NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN PERIODE 2012 - 2016”.
Skripsi. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas* baik secara parsial maupun simultan pada PT. Perusahaan Nusantara III (Persero) Medan periode 2012 – 2016.

Populasi Perusahaan ini adalah PT. Perusahaan Nusantara III (Persero) Medan periode 2012 – 2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 20.0

Hasil penelitian ini bertujuan bahwa variabel *Net Profit Margin* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Likuiditas*, *Return On Asset* secara signifikan dan parsial berpengaruh negatif terhadap *Likuiditas*.

Kata Kunci : *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Likuiditas*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-NYA saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang berjudul **“Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Likuiditas Pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan Periode 2012 – 2016 ”**. Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen program studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan atas kehadiran dan junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang penuh dengan rahmat dan dihiasi ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan bahasa, penjelasan, dan isi dari proposal itu sendiri. Untuk itu kritik dan saran yang positif sangat dihargai untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil skripsi yang lebih baik dari sebelumnya.

Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti-hentinya, dari pihak-pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada saya. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Yang tercinta ayahanda **Irwansyah Matondang** dan ibunda **Yulida Dewi** yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan doanya yang tulus, yang telah memeras keringat

untuk membiayai kehidupan dan pendidikan penulis. Semoga ayahanda dan ibunda selalu di rahmati Allah SWT, diberikan kesehatan dan keselamatan, serta di muarahkan rezekinya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, SE.,MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku Ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Jasman Syarifuddin SE, M.Si selaku Sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muslih SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi terselesaikannya laporan ini.
6. Seluruh jajaran karyawan PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan.
7. Terima kasih kepada teman teman khususnya di kelas C Manajemen Siang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih kepada WASABY yang masih memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

9. Terima kasih kepada teman-teman yang telah terlebih dahulu wisuda yang masih memberikan semangat kepada saya.

Akhirul kalam penulis memohon ampun kepada Allah SWT dan penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Oktober 2017

Penulis,

WAHYU AZNUR MATONDANG

NPM : 1305160784

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Rasio Likuiditas.....	7
1. Pengertian Likuiditas.....	7
2. Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	7
3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas.....	9
B. Rasio Profitabilitas....	11
1. Pengertian Profitabilitas.....	11
2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	12
3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19

A. Pendekatan Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel.....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	23
1. Regresi Linier Berganda	23
2. Pengujian Hipotesis.....	26
3. Uji Koefisien Determinasi	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Data Keuangan Perusahaan.....	29
a. Likuiditas	29
b. Net Profit Margin.....	31
c. Return On Asset	34
B. Analisis Data.....	36
1. Uji Asumsi Klasik.....	36
2. Regresi Linear Berganda.....	41
3. Pengujian Signifikan	43
a. Uji Secara Parsial (Uji - t).....	43
b. Uji Simultan (Uji F).....	45
4. Koefisien Determinasi.....	47
C. Pembahasan.....	48
BAB V.....	51

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Keuangan PTPN III Medan periode 2012 – 2016	3
Tabel III.1 Waktu Penelitian	22
Tabel IV.1 Nilai <i>Likuiditas</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	29
Tabel IV.2 Nilai <i>Current Asset</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	30
Tabel IV.3 Nilai <i>Current Liabilities</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	31
Tabel IV.4 Nilai <i>NetProfit Margin</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	32
Tabel IV.5 Nilai <i>Laba Bersih</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	33
Tabel IV.6 Nilai <i>Penjualan</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	33
Tabel IV.7 Nilai <i>Return On Asset</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	34
Tabel IV.8 Nilai <i>Laba Sebelum Pajak</i> PTPN III Medan priode 2012–2016	35
Tabel IV.9 Nilai <i>Total Aktiva</i> PTPN III Medan periode 2012 – 2016	35
Tabel IV.10 <i>One Sample Kolmogrov Simirnov Test</i> PTPN III Medan	38
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinieritas	39
Tabel IV.13 Hasil Uji Linier Berganda	42
Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji – t)	44
Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji – f)	46
Tabel IV.16 Model Summary ^b	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Paradigma Penelitian	18
Gambar IV. 1 Grafik Histogram	36
Gambar IV. 2 Grafik Normalitas P- Plot	37
Gambar IV. 3 Hasil Uji Heterokedestissitas	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru. Sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban. Sekaligus

menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Riyanto (2013 : hal.25) menyatakan Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable.

“Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Kasmir(2012 : hal.200).

Menurut Hani (2015 : hal.119) “*Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume tertentu”.

Return On Asset merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Menurut Harahap (2008 : hal.305) “*Return On Asset* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba”

Penulis mengambil studi penelitian di PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan

Tabel 1.1
Data Keuangan PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan

Jenis Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Current Ratio	135,66	104,88	72,79	84,99	138,12	107,288
Net Profit Margin	14,59	5,53	9,18	11,12	15,6	11,204
Return On Asset	9,14	3,79	3,48	1,72	2,62	4,15

Sumber :PT Perkebunan Nusantara III(PERSERO) Medan

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa secara rata – rata setiap tahun *Likuiditas(CR)* ada di atas rata – rata dan di bawah rata – rata 107,288.Yang di atas rata – rata pada tahun 2012 sebesar 135,66.Pada tahun 2016 sebesar 138,12 dan yang di bawah rata – rata pada tahun 2013 sebesar 104,88,Pada tahun 2014 sebesar 72,79,dan pada tahun 2015 sebesar 84,99. Hal ini dimungkinkan oleh penurunan aktiva lancar dan kenaikan hutang lancar.

Dari data diatas rata-rata setiap tahun NPM berada di angka 11,204. Pada tahun 2012 dan 2016 berada di atas rata-rata sebesar 14,59 dan 15,6. Pada tahun lainnya berada dibawah rata-rata sebesar 2013(5,53), 2014(9,18) ,dan 2015 (11,12). Hal ini dimungkinkan oleh kenaikan laba bersih dan kenaikan penjualan.

Dari data diatas rata-rata setiap tahun ROA berada di angka 4,15.Hanya pada tahun 2016 berada di atas rata-rata sebesar 9,14.Sedangkan Pada tahun lainnya berada dibawah rata-rata sebesar 2013(3,79), 2014(3,48) , 2015 (1,72), dan 2016 (2,62).Hal ini dimungkinkan oleh kenaikan total aktiva dan kenaikan penjualan.

Kedua variabel tersebut adalah *Net Profit Margin* dan, *Return On Asset*. Atas dasar dukungan teori tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap *Likuiditas (Current Ratio)* pada PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan .”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadi kenaikan nilai aktiva lancar namun juga di ikuti dengan penurunan hutang lancar penjualan di PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan.
2. Terjadi peningkatan laba bersih dan diikuti dengan menurunnya penjualan di PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan.
3. Terjadi peningkatan laba kotor dan diikuti dengan meningkatnya total aktiva di PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus menggunakan pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas*. Penelitian ini hanya mengambil studi kasus pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

- a) Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Likuiditaas* pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan?
- b) Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Likuiditas* pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan?
- c) Apakah *Net Profit Margin dan Return On Asset* berpengaruh terhadap *Likuiditas* pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Likuiditas* pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan
- b) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Likuiditas* pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan
- c) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin dan Return On Asset* terhadap *Likuiditas* pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak – pihak yang berkepentingan antara lain :

- a) Manfaat Praktis

Penelitian ini ditunjukan kepada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan dan komponen sabagi bahan masukan atau pertimbangan untuk

mengetahui tingkat kinerja yang dimiliki perusahaan berdasarkan rasio keuangan.

b) Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditunjukkan kepada pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepada peneliti yang mendatang sebagai referensi untuk sumber penelitian

c) Manfaat Penulis

Penelitian ini juga ditunjukkan kepada penulis sebagai bahan penelitian dan pengetahuan kepada peneliti tentang kinerja keuangan, dan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan untuk bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Likuiditas

1. Pengertian likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan Profitabilitas perusahaan.

Riyanto (2008: hal.25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga

memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan. Atau juga pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas (Kasmir, 2008: hal.132), yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini

3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Adapun jenis-jenis dari rasio likuiditas menurut (Kasmir,2010: hal.134) adalah :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakintinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karean menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Kasmir, 2010: hal.135).

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara (Riyanto, 2008: hal.28):

- 1). Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
- 2). Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- 3). Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Carrent Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan.

Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

Kasmir (2010: hal.136) Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Quick Ratio dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Cash ratio* (Rasio Kas)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

Cash Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

B. Rasio profitabilitas

1. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Menurut Harmono (2009: hal.109) Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut Harahap (2008: hal.304) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2008: hal.197), tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain:

a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang diperoleh setiap penjualan, semakin rendah rasio ini semakin kurang baik karena ini menunjukkan adanya pemborosan dalam biaya untuk menghasilkan produk atau jasa (Hani, 2015: hal 117)

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009: hal.61).

Gross profit margin dihitung dengan formula:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net profit margin dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

(Hani, 2015 : hal.119)

c. Return on Investment

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009: hal.63).

Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva (Harahap, 2008: hal.63).

Return on Investment dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Return On Equity

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang

saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Harahap, 2008: hal.305).

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 73) "Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return On Equity* , rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak. Angka modal sendiri juga sebaiknya dipergunakan angka rata-rata".

Menurut Harahap (2008: 305) *Return On Equity* adalah "rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus".

Return On Equity dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

e. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Return on Asset dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Harahap, 2008 : hal.305)

f. *Earning per share (EPS)*

Earning per share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Harahap, 2008: hal.306).

Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009: hal.66). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*. *Earning per share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

Earning per share dihitung dengan rumus:

$$Earning\ Per\ share = \frac{Laba\ Bersih - Deviden}{Jumlah\ Saham\ beredar}$$

C . Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Likuiditas*

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Menurut Maria Naibaho (2013) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya perusahaan harus mencapai total penjualan yang diinginkan oleh perusahaan.

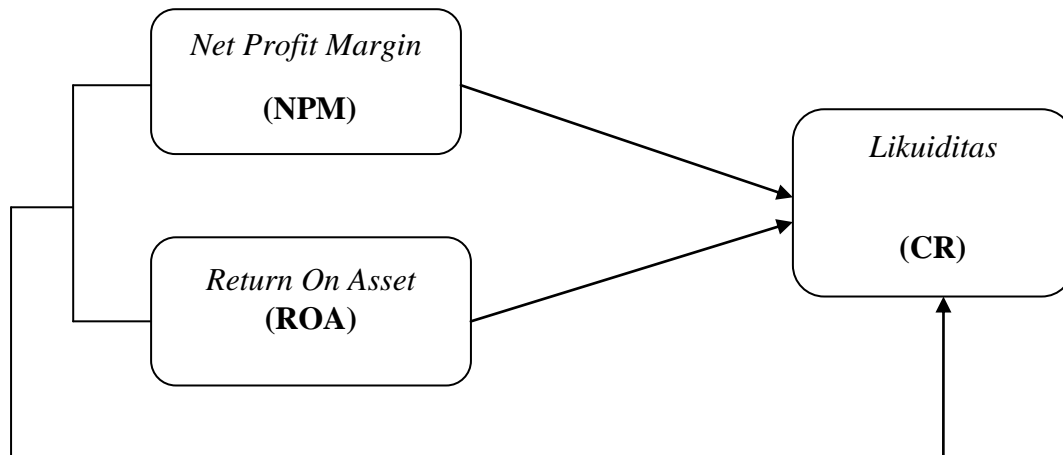
2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Likuiditas*

Return On Asset merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk. Menurut Munawir (2002, hal:269), “Return On Asset merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yg ditanamkan padad perusahaan”. Menurut Yoyon Supriadi (2013) menyatakan bahwa *Return On Asset* mempunyai sifat keeratan dengan *Likuiditas (Current Ratio)* karena dalam mengelola biaya aset-asetnya dengan baik dapat menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Secara Bersamaan Terhadap *Likuiditas*

Berdasarkan dari penelitian dapat di simpulkan bahwa apabila *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* suatu perusahaan mengalami kenaikan maka *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan begitu pula sebaliknya. Riyanto (2008) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Menurut hasil penelitian Rike Setiawati (2006) yang berhasil membuktikan hasil signifikan atau positif ditemukan pada ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Secara sistematis kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar II.1 berikut ini:



Gambar II.1 Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori dari kerangka konseptual di atas, Adapun hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Ada Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Likuiditas* (CR) pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.
2. Ada Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Likuiditas* (CR) pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.
3. Ada Pengaruh *Net Profit Margin dan Return On Asset* Secara simultan Terhadap *Likuiditas* (CR) pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variabel atau lebih guna untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.

B. Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return on Equity* dan *Likuiditas*, secara operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat ini merupakan variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas dengan menggunakan pengukuran *Current Ratio* PTPN III Medan tahun 2012 – 2016. *Current Ratio* dapat dihitung dengan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Kasmir, 2012 : hal.135)

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. *Net Profit Margin*

Variabel Bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak. Rumus digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

(Hani, 2015 : hal.119)

b. *Return On Asset*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Return On Asset* Merupakan Rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Harahap, 2008 : hal.305)

c. *Return On Equity*

Varibel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

(Harahap, 2008 : hal,305)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari PT Perkebunan Nusantara III Medan yang berupa data laporan keuangan tahun 2012 – 2016.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan pada Bulan Juli 2017 sampai dengan Oktober 2017 Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	2017																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Pengolahan Data																				
7	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Juliandi (2013,54) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012-2016

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi penelitian yang mana satu dari sample yang dimiliki dalam sebuah penelitian adalah representative dari beberapa populasi yang ada, sebagaimana yang dimaksud oleh Juliandi (2013: 50).

Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut. Dan pemilihan sampel ini dapat ditentukan secara purposive

sampling. Purposive sampling merupakan salah satu tehnik pengambilan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sering kali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara acak, sehingga dengan menggunakan purposive sampling, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar – benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari Laporan Keuangan yang telah di audit bersumber pada PT.Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data – data yang ada di PTPN III Medan.

F. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah digunakan apakah variabel bebas (*Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*Current Ratio*), baik secara persial maupun simultan. Setelah itu dapat diambil kesimpulan dari penguian tersebut.

1. Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis Statistik Regresi Berganda. Menurut Sugiyono (2012, hal. 276) Analisis regresi berganda digunakan

oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel dependennya minimal 2.

Jadi, persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui variabel – variabel bebas yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap variabel terikat yaitu *Likuiditas (CR)*, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Likuiditas (Current Ratio)</i>
a	=	Konstanta Regresi
b ₁ , b ₂	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	<i>Net Profit Margin</i>
X ₂	=	<i>Return On Asset</i>
X ₃	=	<i>Return On Equity</i>
e	=	Error

Pengujian metode regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negative dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Agar regresi berganda dapat digunakan, maka digunakan pengujian asumsi klasik yang meliputi normalitas, uji multikolineritas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan

dalam deteksi normalitas yaitu jika data meyebar sekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arag garis diagonal , maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel indeviden. Kriteria penarikan kesimpulan uji multikolinieritas dilihat dari tabel *Tolerance* dan (*Variance Inflasi Faktor / VIF*), jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan di olah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homookedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas dapat diketahui dengan memahami grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

1) Uji signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi. Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

n = jumlah sample

r = nilai koefisiensi Kolerasi (Sugiyono 2012, hal. 250)

Bentuk pengujian adalah :

- a) **H₀: r_s= 0**, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b) **H₀: r_s ≠ 0**, artinya terdapat hubungan signifikan antara antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

a. H_0 diterima jika :- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

b. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

2) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitungan

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Berikut pengujiannya adalah :

$H_0 : \mu = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan variabel Y

$H_0 : \mu \neq 0$, ada pengaruh antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

a. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

3. Uji Koefisien Determinasi (R – Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan pengkuadratan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

(sugiyono, 2012, hal. 277)

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Data Keuangan Perusahaan

Objek penelitian yang di gunakan adalah PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan periode 2012 – 2016. Penelitian ini melihat apakah *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas*. Berikut nama – nama perusahaan yang menjadi objek penelitian ini sebagai berikut.

a. Likuiditas

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Likuiditas*. *Likuiditas* merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut ini disajikan nilai *Likuiditas (Current Ratio)* PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.1
Likuiditas (Current Ratio)
PTPN III Medan Periode 2012 – 2016

Jenis Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
Current Ratio	135,66	104,88	72,79	84,99	138,12	107,288

Sumber : PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa *Likuiditas* PTPN III mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya jika dilihat dari rata – rata *Likuiditas (Current Ratio)* sebesar 107,288. Bila dilihat dari rata – rata pertahunnya terjadi

penurunan pada tahun 2013 sebesar 104,88 tahun 2014 sebesar 72,79 dan 2015 sebesar 84,99. Dan dilihat dari rata – rata perusahaan, hanya pada tahun 2012 dan 2016 yang berada diatas rata-rata yaitu sebesar 135,66 dan 138,12

Terjadinya penurunan *Likuiditas* di sebabkan karena adanya penurunan *current asset* yang diikuti dengan penurunan *current liabilities*. Dengan terjadinya penurunan *Likuiditas (Current Ratio)* dikhawatirkan perusahaan tidak dapat memenuhi jangka pendeknya.

1) *Current Asset*

Berikut ini adalah data – data Current Asset periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.2
Current Asset
PTPN III Medan 2012 - 2016

	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Current Asset	2,326	1,865	1,599	1,709	2,780	2,056

Sumber :PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas menggunakan jumlah angka triliunan maka diketahui bahwa current asset PTPN III Medan mengalami penurunan dan peningkatan, dengan rata – rata sebesar 2,056, terjadi penurunan pada tahun 2013 sebesar 1,865, pada tahun 2014 sebesar 1,599, dan terakhir pada tahun 2015 turun menjadi 1,709. Dari rata – rata pertahun tahun 2012 dan 2016 yang di atas rata – rata sebesar 2,326 dan 2,78

2) *Current Liabilities*

Berikut ini adalah data – data *Current Liabilities* periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.3
Current Liabilities
PTPN III Medan 2012 – 2016

	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Current Liabilities	1,715	1,778	2,197	2,011	2,013	1,943

Sumber :PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa *Current Liabilities* pada PTPN III Medan mengalami penurunan dan peningkatan, dengan rata – rata sebesar 1,943, Pada tahun 2012 sebesar 1,715, dan pada tahun 2013 sebesar 1,778 mengalami penurunan,. Dari rata – rata pertahun di tahun 2014 sampai 2016 yang di atas rata – rata pada tahun 2014 sebesar 2,197, pada tahun 2015 2,011, pada tahun 2013 sebesar 2,013.

b. *Net Profit Margin*

Variabel bebas (X1) dalam penelitian adalah *Net Profit Margin*. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan begitu pula sebaliknya.

Berikut ini disajikan nilai *Net Profit Margin* PTPN III Medan periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Net Profit Margin
PTPN III Medan Periode 2012 – 2016

Jenis Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
Net Profit Margin	14,59	5,53	9,18	11,12	15,6	11,204

Sumber : PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas terlihat *Net Profit Margin* PTPN III Medan mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya jika dilihat dari rata – rata *Net Profit Margin* 11,204. Bila dilihat dari rata – rata pertahunnya terjadi penurunan pada tahun 2013 sebesar 5,53 tahun 2014 sebesar 9,18 dan tahun 2015 sebesar 11,12. Dan *Net Profit Margin* perusahaan yang di atas rata – rata pada tahun 2012 dan 2016 sebesar 14,59 dan 15,6.

Terjadinya penurunan *Net Profit Margin* akibat adanya penurunan rata – rata setiap tahun perusahaan. Dapat dilihat bahwa penurunan *Current Asset* sebanding dengan penurunan *Current Liabilities*. Apabila *Net Profit Margin* perusahaan dalam keadaan baik maka semakin baik pula keadaan operasi perusahaan. Namun jika *Net Profit Margin* perusahaan mengalami penurunan maka kegiatan operasi perusahaan akan terganggu dan tidak berjalan baik.

1) Laba Bersih

Berikut ini adalah data – data laba bersih pada PTPN III Medan periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.5
Laba Bersih

PTPN III Medan Periode 2012 – 2016

	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Laba bersih	867	315	571	596	911	652

Sumber : PTPN III Medan

Berdasarkan hasil tabel diatas perhitungan menggunakan jumlah angka miliaran maka diketahui bahwa Laba Bersih PTPN III Medan mengalami peningkatan dan penurunan, dengan rata – rata sebesar 652. Pada tahun 2012 dan 2016 mangalami peningkatan sebesar 867 dan 911 , pada tahun lainnya mengalami penurunan, pada 2013 sebesar 315, pada tahun 2014 sebesar 571 dan pada tahun 2015 sebesar 911.

2) Penjualan Bersih

Berikut ini adalah data – data Penjualan pada PTPN III Medan periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.6
Penjualan Bersih
PTPN 2012 – 2016

	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Penjualan	5,946	5,706	6,232	5,363	5,847	5,819

Sumber : PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas menggunakan jumlah angka triluinan maka diketahui bahwa penjualan bersih PTPN III Medan mengalami penurunan dan peningkatan, dengan rata – rata sebesar 5,819, pada tahun 2013 dan 2015

mengalami penurunan sebesar 5,706 dan 5,363. Pada tahun lainnya mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 5,946, pada tahun 2014 sebesar 6,232, pada tahun 2016 sebesar 5,847.

c. *Return On Asset*

Variabel bebas (X2) dalam penelitian adalah *Return On Asset*. Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Berikut ini disajikan nilai *Return On Asset* PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.7
Return On Asset
PTPN III Medan Periode 2012 – 2016

Jenis Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
Return On Asset	9,14	3,79	3,48	1,72	2,62	4,15

Sumber : PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas terlihat *Return On Asset* PTPN III Medan mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya jika dilihat dari rata – rata *Net Profit Margin* 11,204. Bila dilihat dari rata – rata pertahunnya terjadi penurunan pada tahun 2013 sebesar 5,53 tahun 2014 sebesar 9,18 tahun 2015 sebesar 11,12 dan tahun 2016 sebesar 2,62. Dan hanya pada tahun 2012 *Return On Asset* perusahaan berada diatas rata-rata sebesar 9,14.

1) *Laba sebelum pajak*

Berikut ini adalah data – data Laba sebelum Pajak atau Laba kotor pada PTPN III Medan periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.8
Laba Sebelum Pajak
PTPN III Periode Medan 2012 – 2016

	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Laba kotor	1,269	625	1,009	901	1,490	1,059

Sumber : PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa Laba sebelum pajak pada PTPN III Medan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dilihat dari rata-ratanya sebesar 1,059. Pada tahun 2012 dan 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,269 dan 1,490. Pada tahun tahun lainnya mengalami penurunan, pada tahun 2013 sebesar 625, pada tahun 2014 sebesar 1,009 dan pada tahun 2015 sebesar 901.

2) *Total Aktiva*

Berikut ini adalah data – data Total Aktiva pada PTPN III Medan periode 2012 – 2016 sebagai berikut :

Tabel IV.9
Total Aktiva
PTPN III Medan Periode 2012 - 2016

	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Total Aktiva	10,201	11,046	21,716	44,744	45,974	26,736

Sumber : PTPN III Medan

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa Total Aktiva mengalami penurunan dan peningkatan, dengan rata – rata sebesar 26,736, Pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan sebesar 44,744 dan 45,974. Dari rata – rata pertahun di tahun 2012 sampai 2014 mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 10,201, pada tahun 2013 sebesar 11,046 dan pada tahun 2014 sebesar 21,716.

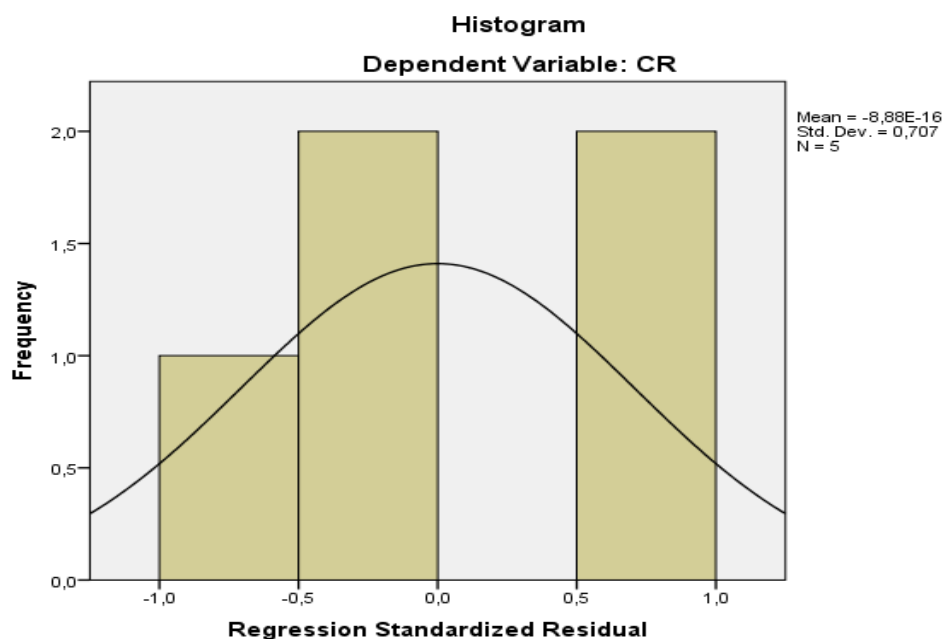
B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

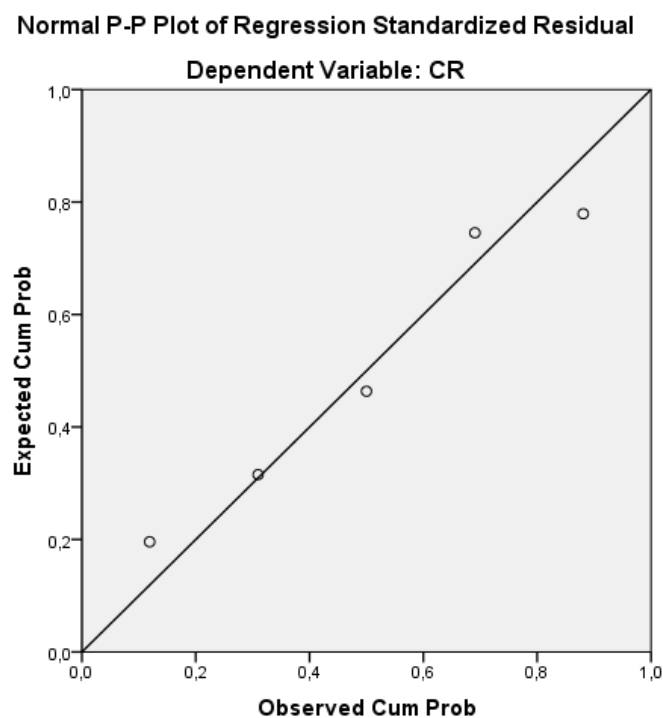
Pengujian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik histogram dan uji p-plot data.

Gambar IV.1
Grafik Histogram



Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik daa terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Gambar IV.2
Grafik Normalitas P-Plot



Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk di analisis.

1) Uji kolmograv Smirnov

Uji kolmograv Smirnov yang digunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) serta

Likuiditas (CR) datanya berdistribusi normal atau tidak yang hasilnya didapatkan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.00. residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parameter kolmogrov smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis.

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Tabel IV.10

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		NPM	ROA	CR
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11,2040	4,1500	107,2880
	Std. Deviation	4,09535	2,90364	29,36279
Most Extreme Differences	Absolute	,196	,349	,233
	Positive	,142	,349	,176
	Negative	-,196	-,201	-,233
Test Statistic		,196	,349	,233
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,046 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil data pada tabel diatas diperoleh nilai kolmogrov-Smirnov variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Likuiditas* (CR) telah berdistribusi secara normal karena masing – masing variabel memiliki nilai sebesar 0,233 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,233 > 0,05$).

Nilai masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan dapat dilihat pada baris *Asym. Sig. (2-tailed)*. Dari baris tersebut nilai *Asym.*

Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Ini menunjukkan variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel indevidenden. Kriteria penarikan kesimpulan uji multikolinieritas dilihat dari tabel *Tolerance* dan (*Variance Inflasi Faktor / VIF*), jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan di olah. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dari:

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				
		Correlations			Collinearity Statistics	
Model		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	NPM	,659	,621	,535	,916	1,092
	ROA	,506	,438	,329	,916	1,092

a. Dependent Variable: CR

Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Variance Inflasi Faktor* (VIF) untuk variabel *Net Profit Margin* (X1) sebesar 1,092, variabel *Return On Asset* (X2) sebesar 1,092, maka demikiaan juga nilai *Tolerance* pada variabel *Net Profit Margin* (X1) sebesar 0,916, variabel *Return On Asset* (X2) sebesar 0,916. Dari masing – masing variabel nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel

indevenden yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel indevenden lebih besar dari 0.1 dan nila VIF lebih kecil dari 10, maka dapat di simpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

$$\text{VIF Current Ratio} = 1,092 < 10$$

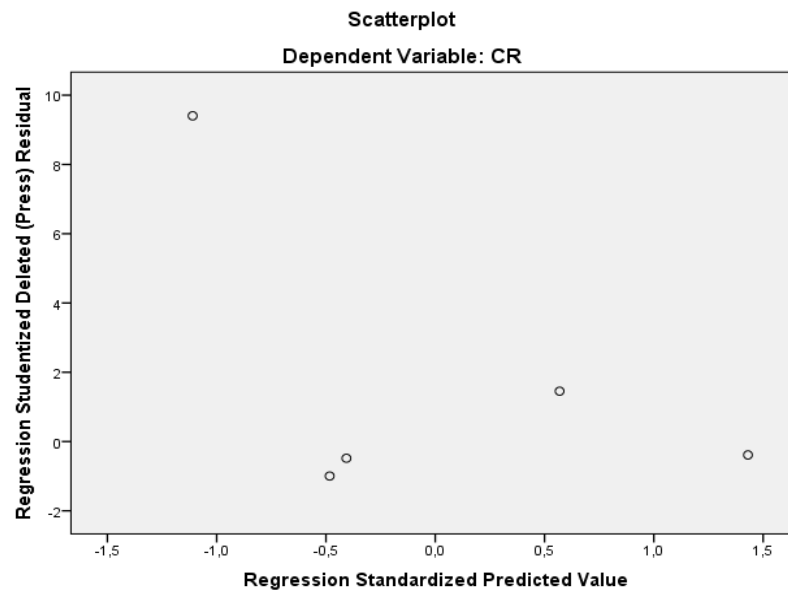
$$\text{VIF Debt to Equity Ratio} = 1,092 < 10$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homookedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas dapat diketahui dengan memahami grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

- 1) jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastissitas



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar ke atas dan kebawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastissitas pada model regresi sehingga model regresi layak di pakai untuk melihat *Likuiditas (Current Ratio)* PT. Perkebunan Nusantara III Medan, berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah Heterokedasitas.

2. Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

- Y = *Likuiditas (Current Ratio)*
 a = Konstanta Regresi
 b₁, b₂ = Koefisien Regresi
 X₁ = *Net Profit Margin*
 X₂ = *Return On Asset*

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,917	41,480		1,155	,367
	NPM	4,010	3,582	,559	1,120	,379
	ROA	3,479	5,052	,344	,689	,562

a. Dependent Variable: CR

Dari tabel di atas maka dapat diketahui nilai – nilai sebagai berikut :

- a. Konstanta = 47.917
 b. *Net Profit Margin* = 4.010
 c. *Return On Asset* = 3.479

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga di ketahui persamaan berikut :

$$Y = 47.917 + 4.010X_1 + 3.479X_2$$

Keterangan :

- a) Nilai *Current Ratio* (constant) = 47.917 jika semua variabel bebas memiliki nilai nol
 b) Nilai *Net Profit Margin* (NPM) = 4.010 menunjukkan nilai *Return On Asset* ditingkatkan 100% maka *Current Ratio* mengalami peningkatan. Kontribusi yang diberikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Current Ratio* sebesar 0.559 dilihat dari Standardized Coefficients.

- c) Nilai *Return On Asset* (ROA) = 3.479 menunjukkan nilai *Return On Asset* ditingkatkan 100% maka *Current Ratio* sebesar 0.344 dilihat dari Standardized Coefficients.

3. Pengujian Signifikan

a. Uji Secara Parsial (Uji - t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Bentuk pengujian adalah :

Ho: $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel brbas (X) dengan variabel terikat (Y).

Ho: $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara antara variabel brbas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Ho diterima jika :- $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,917	41,480		1,155	,367
	NPM	4,010	3,582	,559	1,120	,379
	ROA	3,479	5,052	,344	,689	,562

a. Dependent Variable: CR

1) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap *Current Ratio*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 5 - 2 = 3$ adalah 3.182 untuk itu $t_{hitung} = 1.120$ $t_{tabel} = 3.182$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-3.182 \leq t_{hitung} \leq 1.120$ pada $\alpha = 0,05$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 3.182$ atau $-t_{hitung} < -3.182$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 0.835 dan t_{tabel} dengan di ketahui sebesar 3.182 ($1.120 < 3.182$). dari hasil penelitian ini di peroleh nilai signifikan *Net Profit Margin* berdasarkan uji t di peroleh angka signifikan sebesar 0.379 (sig 0.379 > 0,05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan.

2) Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Current Ratio*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 3 - 2 = 5$ adalah 3.182 untuk itu $t_{hitung} = 0.689$ $t_{tabel} = 3.182$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-3.182 \leq t_{hitung} \leq 3.182$ pada $\alpha = 0,05$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 3.182$ atau $-t_{hitung} < -3.182$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* adalah 0.689 dan t_{tabel} dengan di ketahui sebesar 3.182 ($0.689 < 3.182$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* berdasarkan uji t di peroleh angka signifikan sebesar 0.562 ($\text{sig } 0.562 > 0,05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*.

Uji F dilakukan dengan menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

Berikut pengujiannya adalah :

$H_0 : \mu = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

$H_0 : \mu \neq 0$, ada pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 22.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1871,538	2	935,769	1,187	,457 ^b
	Residual	1577,156	2	788,578		
	Total	3448,694	4			

a. Dependent Variable: CR

b. Predictors: (Constant), ROA, NPM

Dari hasil pengujian hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{hitung} untuk $n = 5$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 5 - 2 - 1 = 2$$

$$F_{hitung} = 1.187 \text{ dan } F_{tabel} = 19.00$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Terima H_0 apabila $1.187 \leq 19.00$ atau $-F_{hitung} > -19.00$
- b. Terima H_0 apabila $1.187 > 19.00$, atau $-F_{hitung} < -19.00$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Berdasarkan uji F pada tabel IV.14 didapat nilai F_{hitung} adalah sebesar 1.187 dan F_{tabel} adalah 19.00. Dengan demikian F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (1.187

< 19.00) dan nilai signifikannya sebesar 0.457 lebih besar dari 0.05 artinya H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*.

c. Koefisien Determininasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya variabel indeviden dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.16
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	,543	,085	28,08163

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM

b. Dependent Variable: CR

Pada tabel diatas dilihat dari hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square 0.543 untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*, maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.543 \times 100\%$$

$$D = 54.3\%$$

Nilai *R-Square* diatas adalah sebesar 54.3% hal ini berarti kontribusi yang diberikan *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* secara bersama sama terhadap *Likuiditas (Current Ratio)* sebesar 54.3% sedangkan 45.7% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Menurut Maria Naibaho (2013) Kemampuan perusahaan dalam mengasikan laba bersihnya perusahaan harus mencapai total penjualan yang diinginkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Net Profit Margin* terhadap *Likuiditas* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.379 < 3.182$) dengan nilai signifikan 0,562 lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap

Likuiditas (Current Ratio) pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012 – 2016. Artinya secara parsial walaupun *Current Ratio* mengalami kenaikan tetapi pengaruhnya kecil terhadap *Current Ratio*.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*

Return On Asset merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk. *Return On Assets* merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Menurut Yoyon Supriadi menyatakan bahwa *Return On Asset* mempunyai sifat keeratan dengan *Likuiditas (Current Ratio)* karena, dalam mengelola biaya aset-asetnya dengan baik dapat menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Return On Asset* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)* pada PT. Perkebunan Nusantara menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.689 < 3.182$) dengan nilai signifikan 0.562 lebih besar 0,05 sehingga H_0 diterima H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Likuiditas (Current Ratio)* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012 – 2016. Artinya secara parsial walaupun *Return On Asset* mengalami peningkatan tapi pengaruhnya kecil terhadap meningkatkan *Likuiditas (Current Ratio)*

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas (Current Ratio)*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1.187 < 19.00$) dengan nilai signifikan 0.457 lebih besar dari 0.05 artinya sehingga H_0 diterima H_a ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* secara simultan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Likuiditas (Current Ratio)* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012 – 2016. Artinya Secara simultan atau secara bersama – sama pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* tidak membuat kenaikan yang tinggi terhadap *Likuiditas (Current Ratio)* atau membuat kenaikan yang kecil terhadap menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan dari penelitian dapat di simpulkan bahwa apabila *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* suatu perusahaan mengalami kenaikan maka *Likuiditas* mengalami penurunan begitu pula sebaliknya. *Likuiditas* adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas* pada PT. Perkebunan Nusantara periode 2012 – 2016 maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara *Net Profit Margin* terhadap *Likuiditas* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012 – 2016, hal ini menunjukkan secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Likuiditas*.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara *Return On Asset* terhadap *Likuiditas* pada PT. Perkebunan Nusantara periode 2012 – 2016, hal ini menunjukkan secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Likuiditas*.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap *Likuiditas* secara simultan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Likuiditas* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan periode 2012 – 2016.

B. SARAN

1. Perusahaan dapat mempertahankan laba bersih agar kewajiban jangka pendek perusahaan tetap terpenuhi dan tidak mengganggu aktivitas operasi perusahaan. Karena laba bersih bisa berpengaruh terhadap kewajiban jangka pendek perusahaan.
2. Perusahaan tetap harus menjaga *Return On Assenya* tetap baik walau pengaruhnya terhadap *Likuiditas* kecil.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel perusahaan, mengganti variabel indeviden dan devendennya dengan rasio keungan yang lain yang tidak sama dengan penelitian ini agar semua rasio dapat diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra dan Suhardjono., 2009. *Akuntansi Perbankan*, Salemba Empat, Jakarta
- Hani, Syafirda (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan : Umsu Press
- Harahap, Sofyan (2008), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Ed,1). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Harmono (2015) *Manajemen Keuangan : berbasis balanced scorecard*. (Ed.1,Cet4). Jakarta :Bumi Aksara
- Hermanto, Bambang (2012) *Analisa Laporan Keuangan*, (Cet, Pertama), Jakarta : Lentera Printing.
- Juliandi, Azwar (2013) *Pedoman Penulisan Skripsi*
- Juliandi, Azwar. Irfan dan Manurung, Saprianal (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Cet. 2) .Medan : Umsu Press
- Munawir, S (2014). *Analisa Laporan keuangan* (Ed. 4, Cet. 17) Yogyakarta : LIBERTY
- Naibaho, Maria (2013), “*Pengaruh Perputaran kas, Net Profit Margin, Receivables Turnover Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Industri Konsumsi yang terdaftar di BEI*” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Sjahrial, Dermawan (2012) *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Ed 4) Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA

Sunyoto, Danang (2013). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*, (Cet. Pertama) Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service)

Supriadi, Yoyon (2013) “*Pengaruh Laba Terhadap Likuiditas pada PT.MEDCO ENERGI INTERNATIONAL TBK*” Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor Indonesia

Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CURRICULUM VITAE

Yang bertanda tangan dibawah ini

Data Pribadi

Nama Lengkap : Wahyu Aznur Matondang
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat, dan Tanggal Lahir : Securai, P.Brandan, 17 Desember
1995
Agama : Islam
Alamat : Securai Pasar Jl. Tanjung Pura Kec.Babalan
Kab. Langkat
E-mail : wahyuaznur1795@gmail.com

Pendidikan Formal

1. MIS Sirajuddin (2001 – 2007)
2. MTSs Yaspand Mulia Securai (2007-2010)
3. SMAN 1 Babalan (2010 – 2013)

Pengalaman Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) PT. Tolan Tiga Indonesia, Tbk



Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat an lampirkan dengan lengkap sesuai keadaan sesungguhnya

Hormat Saya,

(Wahyu Aznur Matondang)